

ORIGINAL ARTICLE

SOSIALISASI PELAYANAN KESEHATAN BERBASIS DIGITAL BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL DI DESA SISARAHILIGAMO KECAMATAN GUNUNG SITOLI KOTA GUNUNG SITOLI

Aida Sulisna ^{a*}, Muhammad Fauzi ^b, Sri Agustina Meliala ^a

^a Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan helvetia

^b Program Studi Sistem Informasi, Universitas Tjut Nyak Dhien

*Corresponding Author: aidasulisna@hlevetia.ac.id



ARTICLE INFORMATION	ABSTRACT
<p>Article history Received (June 28th, 2024) Revised (July 17th, 2024) Accepted (August 15th, 2024)</p> <p>Keywords Socialization; Digital; Health services;</p>	<p><i>The implementation of technology-based services issued by the Social Security Administering Body (BPJS) was established by the government with the aim of providing social protection and welfare for the entire community. The use of the JKN mobile application can provide several conveniences to the community and participants, namely ease of paying and changing membership data, convenience knowing information on family participant data, making it easy to find out information on participant contribution bills, making it easy to get information on Health Facilities and making it easy to submit complaints, as well as request information about JKN-KIS. Objective: to provide knowledge, training and motivation to the public regarding digital-based health services from social security administering bodies. Method: presenting material and providing leaflets related to digital-based health services from social security administering bodies Results: Increased public understanding regarding Digital-Based Health Services of the Social Security Administering Agency. Community service activities carried out under the title Socialization of digital-based health services for social security providers in Sisarahiligamo village, Gunugsitoli sub-district, Gunungsitoli city, received good feedback from the community, especially the Sisarahiligamo community</i></p>

Jurnal Abdimas jatibara is a peer-reviewed journal published by Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yayasan RS Dr. Seotomo (STIKES YRSD Seotomo).

This journal is licensed under the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Website: <https://jurnal.stikes-yrsds.ac.id/index.php/JAJ>

E-mail: jurnalabdimas@stikes-yrsds.ac.id

PENDAHULUAN

Penerapan pelayanan berbasis teknologi yang dikeluarkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) didirikan pemerintah dengan tujuan memberikan perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh masyarakat. Itu merupakan satu di antara amanat Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Aturan itu kemudian diperkuat dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, sehingga lahirlah BPJS Kesehatan yang mengelola Program JKN-KIS. Program JKN didasarkan pada Perpres Nomor 12 tahun 2013 pasal 6 ayat (1) tentang Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang berbunyi kepesertaan Jaminan Kesehatan bersifat wajib dan mencakup seluruh penduduk Indonesia dan target Universal Health Coverage (UHC) tahun 2019 seluruh rakyat Indonesia telah terdaftar menjadi anggota BPJS Kesehatan. Sejak 1 Januari 2014, pemerintah Indonesia mulai mengimplementasikan Program Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN -KIS) (4).

BPJS Kesehatan berkomitmen memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat baik dalam hal pelayanan kesehatan maupun pemberian informasi kepada masyarakat Indonesia. BPJS Kesehatan juga tidak ketinggalan untuk terus menyesuaikan diri

dengan perkembangan teknologi yang ada. Hal ini dapat dilihat melalui terobosan yang dilakukan oleh BPJS Kesehatan. Salah satunya dengan hadirnya aplikasi mobile JKN sebagai usaha untuk meningkatkan pelayanan terhadap peserta Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS). Aplikasi mobile JKN merupakan suatu bentuk transformasi digital model bisnis BPJS Kesehatan yang semula berupa kegiatan administrative dilakukan di Kantor Cabang atau Fasilitas Kesehatan, ditransformasi ke dalam bentuk aplikasi yang dapat digunakan oleh peserta dimana saja dan kapan saja tanpa Batasan waktu (selfservice). Aplikasi mobile JKN tersebut diluncurkan oleh Direktur Utama BPJS Kesehatan Fachmi Idris dan dihadiri Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, Rudiantara di Jakarta, pada 16 November 2017 (3).

Penggunaan aplikasi mobile JKN dapat memberikan beberapa kemudahan kepada masyarakat dan peserta yaitu kemudahan untuk membayar dan mengubah data kepesertaan, kemudahan mengetahui informasi data peserta keluarga, kemudahan untuk mengetahui informasi tagihan iuran peserta, kemudahan mendapatkan informasi Fasilitas Kesehatan dan kemudahan menyampaikan pengaduan, serta permintaan informasi seputar JKN-KIS (3).

Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (MJKN) merupakan pelayanan yang sangat penting diberikan kepada masyarakat baik secara konvensional maupun *online*, yang semulanya masyarakat hanya bisa datang untuk mengantri yang sangat panjang di kantor BPJS Kesehatan. Kini BPJS Kesehatan memberikan kemudahan pelayanan diberikan melalui aplikasi *mobile* JKN yang dapat di akses melalui *smart phone* sendiri dari *play store* maupun *app store*. (5)

Aplikasi ini menjadi terobosan baru BPJS kesehatan yang dapat memberikan kemudahan untuk mendaftar, dan merubah data kepesertaan, mudah untuk mendapatkan informasi data peserta keluarga, mudah dalam melihat biaya pembayaran iuran peserta, kemudahan mendapatkan layanan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan Fasilitas Rujukan Tingkat Lanjutan (FKTL) serta mudah bagi masyarakat jika ingin menyampaikan saran maupun keluhan. Begitupun dapat memudahkan pada saat lupa membawa kartu cukup klik saja aplikasi ini maka kartu JKN bisa langsung diperlihatkan kepada petugas dan pada aplikasi ini terdaftar secara per kartu keluarga bukan individu.

Desa Sisarahiligamo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Gunung Sitoli, Kota Gunung Sitoli. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kepada masyarakat di Desa Sisarahiligamo merupakan hilirisasi dari penelitian yang telah dilakukan dan diaplikasikan dengan memberikan pengetahuan, pelatihan dan motivasi kepada masyarakat terhadap pelayanan kesehatan berbasis digital badan penyelenggara jaminan sosial.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang Pelayanan Kesehatan Berbasis Digital Badan Penyelenggara Jaminan Sosial bagi masyarakat Desa Sisarahiligamo Kecamatan Gunung Sitoli, Kota Gunung Sitoli dilakukan dengan tahapan-tahapan yaitu :

1. Melakukan koordinasi dengan pihak tempat pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh ketua pengabdian.
2. Mempersiapkan berkas administrasi dalam hal ini surat menyurat yang meliputi surat izin untuk melakukan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh ketua anggota peneliti, setelah surat menyurat selesai
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh ketua pemas Bersama

- dengan anggota pemas lainnya,
4. Mempresentasikan materi terkait Pelayanan Kesehatan Berbasis Digital Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dengan jadwal yang sudah disepakati, dimana presentasi dilakukan oleh ketua pemas
 5. Membagikan leaflet kepada peserta pengabdian sebagai bahan bacaan mereka sembari mendengarkan materi yang dibawakan oleh ketua pengabdian, dimana pembagian leaflet dilakukan oleh anggota pengabdian sembari menjalankan absensi kehadiran dan merekam serta mendokumentasikan kegiatan pengabdian.
 6. Setelah ketua pengabdian melakukan presentasi kegiatan selanjutnya adalah sesi diskusi terkait permasalahan-permasalahan atau hal-hal yang ingin dibahas Bersama, anggota pengabdian menjadi notulen untuk mencatat setiap pertanyaan yang diajukan untuk nantinya dijadikan sebagai dokumen.
 7. Meminta seluruh peserta kegiatan pengabdian untuk mengisi form evaluasi untuk melihat sejauh mana keefektifan kegiatan pengabdian ini dilakukan dan sejauhmana adanya perubahan pengetahuan terkait pemahaman Pelayanan Kesehatan Berbasis Digital Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
 8. Setelah semua kegiatan tersebut selesai maka diakhir kegiatan pihak ketua pengabdian Bersama anggota pengabdian lainnya menyerahkan plakat kepada pihak desa sebagai ucapan terimakasih atas kesediaannya memberikan waktu dan tempat demi terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini
 9. Melakukan kegiatan foto bersama
 10. Setelah rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat selesai selanjutnya ketua pengabdian dan anggota pengabdian lainnya Bersama-sama Menyusun laporan pengabdian untuk kemudian dikumpulkan ke LPPM
 11. Kemudian ketua pengabdian dan anggota pengabdian lainnya melakukan tracer atau luaran untuk publikasi kegiatan pengabdian baik itu dengan dokumentasi di media cetak seperti surat kabar ataupun publikasi untuk jurnal pengabdian, agar kegiatan pengabdian yang dilakukan memiliki capaian luaran yang tidak hanya bermanfaat bagi tim pengabdian tapi juga memberikan kepada masyarakat umumnya terkait dengan pemahaman Pelayanan Kesehatan Berbasis Digital Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dan luaran yang di capai dari kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Sisarahiligamo, Kecamatan Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Provinsi Sumatera Utara yaitu :

1. Masyarakat memahami manfaat dan cara Pelayanan Kesehatan Berbasis Digital Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
2. Meningkatnya pemahaman Pelayanan Kesehatan Berbasis Digital Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
3. Masyarakat ingin bergabung dan menggunakan digital dengan aplikasi Mobile JKN, dapat dilihat dari antusias masyarakat ketika melakukan diskusi tanya jawab mengenai Pelayanan Kesehatan Berbasis Digital Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
4. Masyarakat mengerti dan memahami tentang Pelayanan Kesehatan Berbasis Digital Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.

Pembahasan

Sosialisasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Digital Badan Penyelenggara Jaminan Sosial memiliki beberapa manfaat bagi masyarakat desa Sisarahiligamo adalah Dengan adanya sosialisasi, masyarakat dapat memahami manfaat dan bagaimana Pelayanan Kesehatan Berbasis Digital Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Ini akan memudahkan mereka dalam mendapatkan informasi layanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dan juga melalui sosialisasi ini, masyarakat akan lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan dan melakukan pencegahan penyakit. Mereka akan diberikan informasi mengenai program-program kesehatan yang disediakan oleh BPJS.

Adapun manfaat bagi Tim Pelaksana yaitu Sosialisasi jaminan kesehatan membantu tim pelaksana memahami konsep, aturan, dan keuntungan yang diberikan BPJS melalui aplikasi Mobile JKN. Dengan memiliki pemahaman yang lebih baik, tim pelaksana dapat memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada calon peserta, mengurangi kesalahpahaman, dan memastikan bahwa peserta memanfaatkan jaminan kesehatan dengan benar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat, antara lain :

1. kegiatan mengenai Sosialisasi Pelayanan Kesehatan Berbasis digital penyelenggara jaminan sosial di desa Sisarahiligamo Kecamatan Gunugsitoli Kota Gunungsitoli, terlaksana dengan baik, tertib, aman dan lancar.
2. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan judul Sosialisasi Pelayanan Kesehatan Berbasis digital penyelenggara jaminan sosial di desa Sisarahiligamo Kecamatan Gunugsitoli Kota Gunungsitoli mendapat *Feedback* yang baik dari masyarakat khususnya masyarakat Sisarahiligamo.
3. Kegiatan pengabdian masyarakat diikuti oleh masyarakat desa Sisarahiligamo, aparat Desa, ketua dan anggota pengabdian masyarakat.

Saran

Adapun saran dari pengabdian masyarakat terhadap Sosialisasi Pelayanan Kesehatan Berbasis digital penyelenggara jaminan sosial di desa Sisarahiligamo Kecamatan Gunugsitoli Kota Gunungsitoli, diharapkan semua peserta mampu memahami dan mengimplementasi dengan baik dari materi penyuluhan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Adinda farah dibah gede oka warmana. sosialisasi BPJS kesehatan pada pegawai security untuk mengetahui pentingnya jaminan kesehatan di ciputra surabaya. 2022;2.
2. Lisa Mila Sari Dkk. Efektifitas Penggunaan Aplikasi Mobile JKN. 2017;
3. Ryan Aldi Prasetyo Dkk. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Mobile Jkn Dalam Mengurangi Antrian. 2022;

4. Krisdayanti W. Pemanfaatan Aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Untuk Meningkatkan Efektivitas Pelayanan BPJS Kesehatan. 2022;
5. Maulana I. Implementasi aplikasi Mobile JKN BPJS Kesehatan Cabang Sukabumi 2018-2021. 2023;9:44-52.
6. bpjs-kesehatan.go.id. Fitur Mobile JKN Terbukti permudah urusan peserta JKN-KIS. 2022.